

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, 5 Juli 2025
Nur Ratna Ningsih

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM PEMBERIAN OBAT
TUBERKULOSIS PADA ANAK DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT MITRA PLUMBON CIREBON**

ABSTRAK

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus tuberkulosis (TBC) tertinggi di Indonesia, termasuk TBC pada anak, dengan estimasi 233.334 kasus baru atau 22% dari total kasus nasional. Di Kota Cirebon sendiri, tercatat 1.906 kasus baru pada tahun 2022, atau setara dengan 647 kasus per 100.000 penduduk. Salah satu upaya penting dalam penanganan TBC pada anak adalah memastikan kepatuhan pemberian obat melalui peningkatan pengetahuan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan orang tua dalam pemberian obat tuberkulosis pada anak di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experiment* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua pendamping anak dengan TBC di ruang rawat inap, berjumlah 72 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 20 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (60%), dan setelah intervensi meningkat menjadi pengetahuan baik (85%). Uji statistik dengan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pemberian obat TBC pada anak. Rumah sakit perlu mengintegrasikan pendidikan kesehatan sebagai bagian rutin dalam pelayanan anak dengan TBC.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, orang tua, tuberkulosis anak, pemberian obat.

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, July 2025
Nur Ratna Ningsih*

***THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON PARENTS' KNOWLEDGE
REGARDING TUBERCULOSIS MEDICATION ADMINISTRATION IN
CHILDREN IN INPATIENT AT MITRA PLUMBON HOSPITAL, CIREBON***

ABSTRACT

West Java is one of the provinces with the highest number of tuberculosis (TB) cases in Indonesia, including pediatric TB, with an estimated 233,334 new cases or 22% of the national total. In Cirebon City alone, 1,906 new cases were recorded in 2022, equivalent to 647 cases per 100,000 population. One important effort in managing TB in children is ensuring medication adherence by improving parents' knowledge. This study aims to determine the effect of health education on parents' knowledge regarding tuberculosis medication administration in children in Inpatient of Mitra Plumbon Hospital, Cirebon. This research is a quantitative study using a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The study population consisted of 72 parents accompanying pediatric TB patients in the inpatient ward. A total of 20 respondents were selected using accidental sampling. The research instrument was a knowledge questionnaire administered before and after the health education intervention. Results showed that before the health education, most respondents had moderate knowledge (60%), which increased to good knowledge (85%) after the intervention. Statistical analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference. Health education effectively increased parents' knowledge in administering TB medication to children. It is recommended that hospitals integrate health education as a routine component in the care of pediatric TB patients.

Keywords: *health education, knowledge, parents, pediatric tuberculosis, medication administration.*